

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK SKOR MMSE DAN SKOR
WHOQOL PASIEN GERIATRI SEBELUM
MENJALANI TINDAKAN ANESTESI
DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**



Dinia Tarisa Tuffahati

04011282025105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

KARAKTERISTIK SKOR MMSE DAN SKOR WHOQOL PASIEN GERIATRI SEBELUM MENJALANI TINDAKAN ANESTESI DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

Dinia Tarisa Tuffahati

04011282025105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

KARAKTERISTIK SKOR MMSE DAN SKOR WHOQOL PASIEN GERIATRI SEBELUM MENJALANI TINDAKAN ANESTESI DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di
Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dinia Tarisa Tuffahati
04011282025105

Palembang, 18 Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Mayang Indah Lestari, SpAn (K)

NIP. 198509252010122005

Pembimbing II

dr. Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM

NIP. 196712082005011001

Penguji I

dr. Zulkifli, SpAn, KIC, M.Kes, MARS

NIP. 196503301995031001

Penguji II

Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes

NIP. 198312282015042001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001



Wakil Dekan I

Fakultas Kedokteran



Prof. Dr dr Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi ini dengan judul “Karakteristik Skor MMSE dan Skor WHOQoL Pasien Geriatri Sebelum Menjalani Tindakan Anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2023.

Palembang, 18 Desember 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Mavang Indah Lestari, SpAn (K)

NIP. 198509252010122005

Pembimbing II

dr. Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM

NIP. 196712082005011001

Penguji I

dr. Zulkifli, SpAn, KIC, M.Kes, MARS

NIP. 196503301995031001

Penguji II

Dr. dr. Debby Handavati Harahap, M.Kes

NIP. 198312282015042001



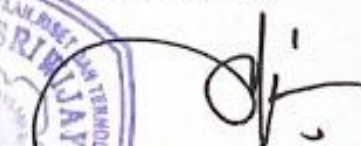
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I
Fakultas Kedokteran



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp KO., M.Pd Ked

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinia Tarisa Tuffahati

NIM : 04011282025105

Judul : Karakteristik Skor MMSE dan Skor WHOQoL Pasien Geriatri
Sebelum Menjalani Tindakan Anestesi di RSUP Dr. Mohammad
Hoesin Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 18 Desember 2023



Dinia Tarisa Tuffahati

ABSTRAK

KARAKTERISTIK SKOR MMSE DAN SKOR WHOQOL PASIEN GERIATRI SEBELUM MENJALANI TINDAKAN ANESTESI DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Dinia Tarisa Tuffahati, 18 Desember 2023, 65 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Geriatri merupakan cabang ilmu kedokteran yang berfokus pada diagnosis dan pengobatan pasien lanjut usia. Setiap tahunnya populasi ini meningkat sehingga jumlah pasien geriatri yang memerlukan pelayanan kesehatan, termasuk anestesi turut meningkat. Adanya gangguan kognitif dan rendahnya kualitas hidup meningkatkan risiko mortalitas postoperasi pada pasien geriatri sehingga adanya skrining fungsi kognitif dan kualitas hidup preoperatif menjadi suatu hal yang penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik skor MMSE dan skor WHOQoL pasien geriatri sebelum menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari rekam medik pasien geriatri yang akan menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan 66 pasien dengan rata-rata usia 70,98 tahun, berat badan 59,79 kg, dan tinggi badan 161,35 cm. Mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki (65,4%), IMT normal (71,2%), memiliki komorbiditas ringan (48,5%) atau tidak memiliki komorbiditas (48,5%), termasuk dalam klasifikasi ASA II (100%), menjalani operasi urologi (33,3%), dan menggunakan anestesi umum (48,5%). Berdasarkan penilaian kognitif dan kualitas hidup, mayoritas pasien memiliki kognitif normal (66,7%) dan kualitas hidup yang buruk (89,4%)

Kesimpulan: Pada penelitian ini pasien geriatri sebelum menjalani tindakan anestesi rata-rata berusia 70,98 tahun, berat badan 59,79 kg, dan tinggi badan 161,35 cm. Mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki, dengan IMT normal, memiliki komorbiditas ringan atau tidak memiliki komorbiditas, termasuk klasifikasi ASA II, menjalani operasi urologi, dan menggunakan anestesi umum. Pada penilain kognitif dan kualitas hidup mayoritas memiliki kognitif normal dan kualitas hidup yang buruk.

Kata Kunci: *MMSE, WHOQoL, Anestesi Geriatri*

ABSTRACT

CHARACTERISTIC OF MMSE SCORE AND WHOQOL SCORE IN GERIATRIC PATIENTS BEFORE UNDERGOING ANESTHESIA IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Dinia Tarisa Tuffahati, 18 Desember 2023, 65 pages)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Background: Geriatrics is a branch of medical science that focuses on the diagnosis and treatment of elderly patients. The population of elderly individuals increases every year, leading to a rise in the number of geriatric patients requiring healthcare, including anesthesia services. The presence of cognitive impairments and low quality of life increases the risk of postoperative mortality in geriatric patients. Therefore, preoperative screening of cognitive function and quality of life becomes crucial. This study aims to understand the characteristics of MMSE scores and WHOQoL scores in geriatric patients before undergoing anesthesia procedures at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang.

Methods: This study used a descriptive observational method conducted by collecting secondary data from patient medical records of geriatric patients scheduled for anesthesia procedures at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang.

Results: The obtained sample consists of 66 patients, with the average age of 70.98 years, a weight of 59.79 kg, and a height of 161.35 cm. The majority of patients were male (65.4%), had a normal BMI (71.2%), had mild comorbidities (48.5%) or no comorbidities (48.5%), and were classified as ASA II (100%). Most underwent urological surgery (33.3%) and received general anesthesia (48.5%). Based on cognitive and quality of life assessments, the majority of patients had normal cognitive function (66.7%) and poor quality of life (89.4%).

Conclusion: In this study, geriatric patients scheduled for anesthesia had an average age of 70.98 years, a weight of 59.79 kg, and a height of 161.35 cm. The majority were male, had a normal BMI, had mild or no comorbidities, were classified as ASA II, underwent urological surgery, and received general anesthesia. Most patients had normal cognitive function and poor quality of life based on cognitive and quality of life assessments.

Keywords: *MMSE, WHOQoL, Geriatric anesthesia*

RINGKASAN

KARAKTERISTIK SKOR MMSE DAN WHOQOL PASIEN GERIATRI SEBELUM MENJALANI TINDAKAN ANESTESI DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 18 Desember 2023

Dinia Tarisa Tuffahati, dibimbing oleh dr. Mayang Indah Lestari, SpAn (K) dan dr. Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvii + 65 halaman, 7 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

Geriatric adalah cabang ilmu kedokteran yang berfokus pada diagnosis dan pengobatan pasien lanjut usia. Setiap tahunnya populasi ini meningkat sehingga jumlah pasien geriatric yang memerlukan pelayanan kesehatan, termasuk anestesi turut meningkat. Adanya gangguan kognitif dan rendahnya kualitas hidup meningkatkan risiko mortalitas postoperasi pada pasien geriatric sehingga adanya skrining fungsi kognitif dan kualitas hidup preoperatif menjadi suatu hal yang penting dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik skor MMSE dan skor WHOQoL pasien geriatric sebelum menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari rekam medik pasien geriatric yang akan menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Hasil dari 66 pasien pada penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pasien geriatric sebelum menjalani tindakan anestesi berusia 70,98 tahun, berat badan 59,79 kg, dan tinggi badan 161,35 cm. Mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki, dengan IMT normal, memiliki komorbiditas ringan atau tidak memiliki komorbiditas, termasuk klasifikasi ASA II, menjalani operasi urologi, serta menggunakan anestesi umum. Pada penilain kognitif dan kualitas hidup mayoritas memiliki kognitif normal dan kualitas hidup yang buruk.

Kata Kunci: MMSE, WHOQoL, Anestesi geriatric

Kepustakaan: 62

SUMMARY

CHARACTERISTIC OF MMSE SCORE AND WHOQOL SCORE IN GERIATRIC PATIENTS BEFORE UNDERGOING ANESTHESIA IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Scientific Paper in the form of a Skripsi, December 18th, 2023

Dinia Tarisa Tuffahati, supervised by dr. Mayang Indah Lestari, SpAn (K) dan dr. Rizal Zainal, SpAn, KMN, FIPM

Medical Sciences Department, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvii + 65 pages, 7 tables, 3 figures, 9 attachments

Geriatrics is a branch of medical science that focuses on the diagnosis and treatment of elderly patients. The population of elderly individuals increases every year, leading to a rise in the number of geriatric patients requiring healthcare, including anesthesia services. The presence of cognitive impairments and low quality of life increases the risk of postoperative mortality in geriatric patients. Therefore, preoperative screening of cognitive function and quality of life becomes crucial. This study aims to understand the characteristics of MMSE scores and WHOQoL scores in geriatric patients before undergoing anesthesia procedures at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang. This study used an descriptive observational method conducted by collecting secondary data from patient medical records of geriatric patients scheduled for anesthesia procedures at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang. The results from 66 patients in this study indicate that geriatric patients scheduled for anesthesia had an average age of 70.98 years, a weight of 59.79 kg, and a height of 161.35 cm. The majority were male, had a normal BMI, had mild or no comorbidities, were classified as ASA II, underwent urological surgery, and received general anesthesia. Most patients had normal cognitive function and poor quality of life based on cognitive and quality of life assessments.

Keywords: *MMSE, WHOQoL, Geriatric anesthesia*

Citations: 62

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Karakteristik Skor MMSE dan skor WHOQoL Pasien Geriatri sebelum Menjalani Tindakan Anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dibuat agar penulis dapat memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan saran oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Mayang Indah Lestari, SpAn (K) dan dr. Rizal Zainal, KMN, FIPM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
2. dr. Zulkifli, SpAn, KIC, M.Kes, MARS dan Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orangtua dan keluarga saya yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan kepercayaan selama pembuatan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman saya, Lyra, Dhira, Uilly, Anis, Qiqi, Diza, Alya, Rani, Ica, Ibam, serta teman-teman angkatan 2020 telah memberikan dukungan serta motivasi dalam menjalani pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat dan memberi pengetahuan bagi semua pihak.

Palembang, 18 Desember 2023



Dinia Tarisa Tuffahati

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinia Tarisa Tuffahati

NIM : 04011282025105

Judul : Karakteristik Skor MMSE dan Skor WHOQoL Pasien Geriatri
Sebelum Menjalani Tindakan Anestesi di RSUP Dr. Mohammad
Hoesin Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 18 Desember 2023



Dinia Tarisa Tuffahati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.4.3 Manfaat Masyarakat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pasien Geriatri.....	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Epidemiologi	6
2.1.3 Karakteristik Pasien Geriatri	7
2.2 Skor MMSE	12
2.3 Skor WHOQoL	13

2.4 Kerangka Teori	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel	16
3.3.1 Populasi	16
3.3.2 Sampel	16
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	17
3.4 Variabel Penelitian	17
3.5 Definisi Operasional	18
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	22
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	22
3.7.1 Cara Pengolahan Data	22
3.7.2 Cara Analisis Data	22
3.8 Alur Kerja Penelitian	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Distribusi Pasien Geriatri sebelum Menjalani Tindakan Anestesi Berdasarkan Karakteristik Umum	24
4.1.2 Distribusi Pasien Geriatri sebelum Menjalani Tindakan Anestesi Berdasarkan Karakteristik Klinis	26
4.1.3 Distribusi Pasien Geriatri sebelum Menjalani Tindakan Anestesi Berdasarkan Karakteristik Skor MMSE	27
4.1.4 Distribusi Pasien Geriatri sebelum Menjalani Tindakan Anestesi Berdasarkan Karakteristik Skor WHOQoL	28
4.2 Pembahasan.....	28
4.2.1 Karakteristik Umum Pasien Geriatri sebelum Menjalani Tindakan Anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	28
4.2.2 Karakteristik Klinis Pasien Geriatri sebelum Menjalani Tindakan Anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	30
4.2.3 Karakteristik Skor MMSE Pasien Geriatri sebelum Menjalani Tindakan Anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	32
4.2.4 Karakteristik Skor WHOQoL Pasien Geriatri sebelum Menjalani Tindakan Anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	33
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	35

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	42
BIODATA	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Charlson Comorbidity Index.....	9
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	18
Tabel 4. 1 Distribusi pasien geriatri yang menjalani tindakan anestesi berdasarkan karakteristik umum.....	25
Tabel 4. 2 Distribusi pasien geriatri yang menjalani tindakan anestesi berdasarkan karakteristik umum.....	25
Tabel 4. 3 Distribusi pasien geriatri yang menjalani tindakan anestesi berdasarkan karakteristik klinis	26
Tabel 4. 4 Distribusi pasien geriatri yang menjalani tindakan anestesi berdasarkan karakteristik skor MMSE	28
Tabel 4. 5 Distribusi pasien geriatri yang menjalani tindakan anestesi berdasarkan karakteristik skor WHOQoL	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka teori	15
Gambar 3. 1 Alur kerja penelitian.....	23
Gambar 4. 1 Alur pengambilan sampel.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Layak Etik.....	42
Lampiran 2. Formulir Data Penelitian	43
Lampiran 3. Data Penelitian.....	50
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data.....	57
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	61
Lampiran 7. Lembar Konsultasi.....	62
Lampiran 8. Lembar Persetujuan Skripsi.....	63
Lampiran 9. Turnitin	64

DAFTAR SINGKATAN

ACS : *American College of Surgeons*

ASA : *American Society of Anesthesiologist*

CCI : *Charlson Comorbidity Index*

IMT : Indeks Massa Tubuh

MMSE: *Mini-Mental State Examination*

POCD : *Post Operative Cognitive Dysfunction*

POD : *Postoperative Delirium*

PPOK : Penyakit Paru Obstruktif Kronis

QoL : *Quality of Life*

SPAQI: *Society for Perioperative Assessment and Quality Improvement*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Geriatrici merupakan salah satu cabang ilmu kedokteran yang berfokus pada diagnosis serta pengobatan pasien lanjut usia. Pasien geriatrici merupakan pasien lanjut usia yang memiliki multipatologi dan/atau gangguan akibat penurunan fungsi organ, psikologi, sosial, ekonomi dan lingkungan.^{1,2} Pada bidang anestesi, geriatrici dapat didefinisikan sebagai pasien yang telah berusia ≥ 65 tahun. Kelompok usia ini telah mengalami berbagai perubahan baik dalam anatomi, fisiologi, ataupun farmakologi sehingga dibutuhkan perhatian khusus dalam penanganannya.³

Setiap tahunnya populasi penduduk lanjut usia di dunia dan Indonesia semakin meningkat. Populasi lansia di Amerika Serikat, antara tahun 2005 dan 2030 diperkirakan akan meningkat dari 12% menjadi 20%. Jumlah ini meningkat dari yang awalnya hanya 37 juta penduduk menjadi hampir 70 juta penduduk.⁴ Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia terjadi peningkatan jumlah penduduk lansia yaitu pada tahun 2021 didapatkan penduduk lansia 29,3 juta jiwa dan pada tahun 2022 penduduk lansia meningkat menjadi 31 juta jiwa. Penduduk yang telah berusia ≥ 65 di Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebanyak 477.279 jiwa dan pada 2022 meningkat menjadi 505.113 jiwa.⁵ Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan pelayanan kesehatan yang membaik sehingga meningkatkan angka harapan hidup. Meningkatnya populasi lansia akan menimbulkan berbagai masalah di bidang kesehatan yang muncul akibat proses degeneratif yang kemudian meningkatkan jumlah pasien geriatrici yang memerlukan pelayanan kesehatan termasuk anestesi dan pembedahan.^{4,6-8}

Dibandingkan dengan pasien yang lebih muda, pasien geriatrici memiliki risiko mortalitas dan morbiditas yang lebih besar setelah tindakan operasi elektif ataupun emergensi. Mekanisme yang mendasarinya yaitu

akibat adanya penurunan cadangan fisiologis dan kognitif yang berkaitan dengan usia serta banyaknya penyakit penyerta.⁹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan di 14 rumah sakit pendidikan residensi anestesiologi dan terapi intensif di Indonesia pada tahun 2022, didapatkan 1621 pasien geriatri menjalani tindakan anestesi dengan rata-rata usia pasien adalah 67 tahun dan sebagian besar adalah laki-laki serta setidaknya memiliki satu komorbiditas. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2021 selama 4 bulan, terdapat 68 pasien geriatri yang menjalani rawat inap.^{9,10} Hal ini menunjukkan cukup tingginya populasi pasien geriatri baik di Indonesia maupun di Sumatera Selatan. Seiring peningkatan populasi geriatri, terdapat dua permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut sebelum dilakukan tindakan anestesi yaitu penurunan fungsi kognitif dan kualitas hidup pada pasien geriatri karena hal ini dapat memengaruhi dalam pemilihan obat dan teknik anestesi. Adanya gangguan kognitif dan rendahnya kualitas hidup menyebabkan peningkatan risiko mortalitas postoperasi pada pasien geriatri sehingga adanya skrining fungsi kognitif dan kualitas hidup preoperatif menjadi suatu hal yang penting dilakukan.⁹

Prevalensi gangguan kognitif dan demensia meningkat seiring bertambahnya usia, dengan 17% orang berusia >80 tahun mengalami penurunan kognitif. Gangguan kognitif dapat mengganggu pemahaman dan kemampuan mengambil keputusan, dan merupakan faktor risiko penting untuk delirium postoperasi dan penurunan fungsi kognitif postoperasi. Penilaian kognitif direkomendasikan pada pasien berusia lebih dari 65 tahun, bahkan tanpa riwayat penurunan kognitif.^{6,7,9,11} Penilaian kognitif dapat dilakukan dengan menggunakan *Mini-Mental State Examination* (MMSE) yang merupakan pemeriksaan sederhana untuk skrining demensia, tetapi juga banyak digunakan untuk mendeteksi penurunan kognitif dengan skor ≥ 26 menunjukkan kognitif normal. Pemeriksaan ini memerlukan waktu 5–15 menit, tetapi memiliki sensitivitas dan spesifisitas yang memuaskan, masing-masing 83% dan 87%.^{12–14}

Kualitas hidup merupakan istilah untuk keadaan sejahtera yang mencakup perasaan bahagia dan puas dengan hidup. Kualitas hidup merupakan kriteria penting dalam mengevaluasi perawatan medis, khususnya dalam pengobatan penyakit kronis, yang banyak terjadi pada pasien geriatri.¹⁵ Pasien geriatri cenderung menderita penyakit kronis dan mengalami perubahan pada kapasitas fungsional yang menyebabkan kualitas hidup menurun seiring bertambahnya usia.¹⁶ Pada penelitian yang dilakukan di Bukittinggi pada 2022 didapatkan 125 pasien geriatri atau 49% responden penelitian mengalami penurunan kualitas hidup. Hal ini menunjukkan tingginya prevalensi pasien geriatri yang mengalami penurunan kualitas hidup.¹⁷ *World Health Organization* (WHO) telah mengembangkan alat skrining kualitas hidup yaitu WHOQoL-BREF. Alat skrining ini dapat menilai kualitas hidup pasien geriatri pada empat domain yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. WHOQoL-BREF memiliki 26 pertanyaan dengan skor ≥ 60 menunjukkan kualitas hidup baik. Semakin tinggi skor menunjukkan kualitas hidup yang lebih baik.¹⁸⁻²⁰

Bertambahnya jumlah penduduk yang berusia lanjut dari tahun ke tahun menyebabkan populasi pasien geriatri meningkat dan proporsi pasien geriatri yang akan mendapatkan layanan kesehatan termasuk prosedur anestesi dan pembedahan semakin meningkat. Hal ini juga berkaitan dengan dibutuhkannya manajemen khusus sebelum dilakukan tindakan anestesi terhadap populasi geriatri termasuk penilaian status kognitif yang dapat dinilai melalui MMSE dan kualitas hidup yang dapat dinilai melalui WHOQoL. Meskipun demikian, sampai saat ini penelitian mengenai skor MMSE dan skor WHOQoL pasien geriatri yang akan menjalani tindakan anestesi termasuk di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana karakteristik skor MMSE dan skor WHOQoL pasien geriatri yang akan menjalani tindakan anestesi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar uraian latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana karakteristik skor MMSE dan skor WHOQoL pasien geriatri sebelum menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik skor MMSE dan skor WHOQoL pasien geriatri sebelum menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik umum pasien geriatri sebelum menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengetahui karakteristik klinis pasien geriatri sebelum menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Mengetahui karakteristik skor MMSE pasien geriatri sebelum menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
4. Mengetahui karakteristik skor WHOQoL pasien geriatri sebelum menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan paduan dalam penelitian berikutnya mengenai karakteristik skor MMSE dan WHOQoL pasien geriatri sebelum menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan memberikan wawasan kepada praktisi kesehatan mengenai karakteristik skor MMSE dan WHOQoL pasien geriatri sebelum menjalani tindakan

anestesi terutama pada pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan memperluas pengetahuan masyarakat mengenai karakteristik skor MMSE dan WHOQoL pasien geriatri sebelum menjalani tindakan anestesi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019. 25 2016.
2. Setiati S, Alwi I, Sudoyo A, Simadibrata M, Setyohadi B. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi 6. Jakarta Pusat: Interna Publishing; 2014.
3. Reves JG, Barnett SR, McSwain JR, Rooke GA. Geriatric anesthesiology. 3rd ed. Switzerland: Springer International Publishing AG; 2018.
4. Rehatta N, Chandra S, Sari D, Lestari MI, Senaphati TGA, Nurdin H, et al. Perioperative factors impact on mortality and survival rate of geriatric patients undergoing surgery in the covid-19 pandemic: A prospective cohort study in Indonesia. *Clinical Medicine*. 2022;11(18):5292–305.
5. Badan Pusat Statistik. Statistik penduduk lanjut usia 2022. Mustari AS, Sinang R, Maylasari I, Santoso B, editors. Jakarta: Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat; 2022.
6. Pardo MC, Miller RD. Basics of anesthesia. 7th ed. Philadelphia: Elsevier; 2018.
7. Devalapalli AP, Kashiwagi DT. Perioperative care of geriatric patients. *Taylor & Francis*. 2020;48(31):26–36.
8. Mahadewi IGA, Ardani IGAI. Hubungan tingkat depresi dengan kualitas hidup pada lansia di panti sosial werdha wana seraya Denpasar Bali. *Jurnal Medika*. 2018;7(8):1–8.
9. Hert S, Staender S, Fritsch G, Hinkelbein J, Afshari A, Bettelli G, et al. Pre-operative evaluation of adults undergoing elective noncardiac surgery. *European Society of Anaesthesiology*. 2018;35(1):407–65.
10. Tanzil I, Riviaty N, Saleh I. Korelasi antara polifarmasi dengan lama rawat inap pada pasien geriatri di RS Mohammad Hoesin Palembang. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2021;8(4):204–8.
11. Lim BG, Lee IO. Anesthetic management of geriatric patients. *Korean J Anesthesiol*. 2020;73(1):8–29.
12. Dodds C, Kumar C, Servin F. Anaesthesia for the elderly patient. 2nd ed. United Kingdom: Oxford University Press; 2017.
13. Maharani ND, Halimi RA, Mafiana R, Gaus S. Disfungsi kognitif post operative pada geriatri. *Jurnal Neuroanestesi Indonesia*. 2021;10(3):228–39.
14. Aytac I, Aytac BG, Demirelli G, Calili DK, Baskan S. Comparison of postoperative cognitive decline using the mini-mental state examination

- and montreal cognitive assessment after minor elective surgery in elderly. *Cureus*. 2021;13(10):18631–8.
15. Yasli G, Turhan E, Kiziloglu F, Kanbali A. Quality of life and depression in the individuals above 65 years old cross-sectional study in Altindag neighborhood of Izmir city . *Aging Medicine and Healthcare*. 2021;14(2):61–7.
 16. Asir A, Indrawati L, Agustin D, Raharjo T. Dimensi wellness dalam kaitan dengan kualitas hidup lansia di Indonesia. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat*. 2022;6(2):139–54.
 17. Andriani A, Kurniawati D, Lubis A. Hubungan tingkat depresi dengan kualitas hidup (quality of life) pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi tahun 2022. *Jurnal Ners*. 2023;7(1):48–52.
 18. Singh A, Palaniyandi S, Palaniyandi A, Gupta V. Health related quality of life among rural elderly using WHOQOL-BREF in the most backward district of India. *J Family Med Prim Care*. 2022;11(3):1162–8.
 19. Hidayati AR, Gondodiputro S, Rahmiati L. Elderly profile of quality of life using WHOQOL-BREF Indonesia version: A community dwelling. *Althe Medical Journal*. 2018;5(2):105–10.
 20. World Health Organization Geneva. WHOQOL-BREF introduction, administration, scoring, and generic version of the assessment. 1996.
 21. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019. 25 2016.
 22. Kow AW. Prehabilitation and its role in geriatric surgery. *Ann Acad Med Singap*. 2019;48(11):386–92.
 23. Cristina ML, Spagnolo AM, Giribone L, Demartini A, Sartini M. Epidemiology and prevention of healthcare-associated infections in geriatric patients: A narrative review. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(10):5333–45.
 24. Pang CL, Goonerate M, Partridge SL. Preoperative assessment of the older patient. *BJA Educ*. 2021;21(8):314–20.
 25. Greenstein A, Gorczyca J. Orthopedic surgery and the geriatric patient. *Clin Geriatr Med*. 2019;35(1):65–92.
 26. Li YW, Li HJ, Zhao BJ, Guo XY, Feng Y. Delirium in older patients after combined epidural–general anesthesia or general anesthesia for major surgery: A randomized trial. *Anesthesiology*. 2021;135(2):218–32.
 27. Doshi A, Cabeza R, Berger M. Geriatric anesthesia: Age-dependent changes in the central and peripheral nervous systems. In: *Geriatric*

- Anesthesiology. 3rd ed. Switzerland: Springer International Publishing; 2017.
28. Butterworth J, Mackey DC, Wasnick JD, editors. Morgan & Mikhail's Clinical Anesthesiology. 7th ed. United States : McGraw-Hill Education ; 2022.
 29. Yofi F, Damayanti A, Wijayanti N. Faktor risiko mortalitas pasien geriatri rawat inap di rumah sakit: studi kohort pada rumah sakit rujukan di Indonesia . Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. 2021;8(3):125–31.
 30. Savkin R, Bayrak G, Buker N. The effects of the body mass index on the physical function and the quality of life in the elderly. Balt J Health Phys Act. 2020;12(6):55–62.
 31. Ozturk Z, Turkbeyler I, Abiyev A, Edizer B, Yakarilmaz F, Soylu G. Health related quality of life and fall risk associated with age related body composition changes; Sarcopenia, obesity and sarcopenic obesity . Intern Med J. 2018;48(8):973–81.
 32. Canaslan K, Bulut EA, Kocyigit SE, Aydin AE, Isik AT. Predictivity of the comorbidity indices for geriatric syndromes. BMC Geriatr. 2022;22(1):440.
 33. Bruncker LB, Bonczyk CS, Regel KF, Hughes CG. Elderly patients and management in intensive care units (ICU): Clinical challenges. Dove Medical Press. 2023;22(18):93–112.
 34. Charson ME, Carrozzino D, Guidi J, Patierno C. Charlson comorbidity index: A critical review of clinimetric properties. Psychother Psychosom. 2022;91(1):8–35.
 35. Rehatta NM, Hanindito E, Tantri A, Redjeki I, Soenarto RF. Anestesi dan terapi intensif. 1st ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2019.
 36. Bohmer AB, Zacharowski K, Defosse JM. The updated ASA classification. Hospital Management & Health Economics. 2021;62(1):223–7.
 37. Cao S, Chen D, Yang L, Zhu T. Effects of an abnormal mini-mental state examination score on postoperative outcomes in geriatric surgical patients: A meta-analysis. BMC Anesthesiol. 2019;19(74):1–13.
 38. Hornor M, Ma M, Zhou L, Cohen M, Rosenthal R, Russel M, et al. Enhancing the American College of Surgeons NSQIP surgical risk calculator to predict geriatric outcomes. J Am Coll Surg. 2019;15(19):32120–9.
 39. Capdevila X, Avaline C, Delaunay L, Bouaziz H, Zetlaoui P, Choquet O. Factors determining the choice of spinal versus general anesthesia in

- patients undergoing ambulatory surgery: Results of a multicenter observational study. *Advances In Therapy*. 2020;37(1):527–40.
40. Abofila M, Alshebani A, Azab AE. Anesthesia: Insights into types, risks, side effects, medications, perioperative care, anesthetic preparation, and check-up. *IAR Journal of Anaesthesiology and Critical Care*. 2021;2(1):38–43.
 41. Kim H, An S, Jeon H, Kim T, Oh J, Shin D, et al. Preoperative cognitive impairment as a predictor of postoperative outcomes in elderly patients undergoing spinal surgery for degenerative spinal disease . *J Clin Med*. 2021;10(7):1385–94.
 42. Dahbour S, Hashim M, Alhyasat A, Salameh A, Qtaishat A, Braik R, et al. Mini-mental state examination (MMSE) scores in elderly Jordanian population. *Cereb Circ Cogn Behav*. 2021 Jan 1;2(1):100016–21.
 43. Ong PA, Muis A, Rambe AS, Widjojo FS, Laksmidewi AP. *Paduan praktik klinis diagnosis dan penatalaksanaan demensia . Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia; 2015. 28 p.*
 44. Pragholapati A, Ardiana F, Nurlianawati L. Gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia (lansia). *Jurnal Mutiara Ners*. 2021;4(1):14–23.
 45. Cooper L, Abbet S, Feng A, Bernacki R, Cooper Z, Urman R, et al. Launching a geriatric surgery center: Recommendations from the society for perioperative assessment and quality improvement . *The American Geriatrics Society*. 2020;00(00):1–6.
 46. Henchoz Y, Bula C, Guessous I, Goy R, Dupuis M. Validity of the older people quality of life-7 domains (OQoL-7) scale. *Health Qual Life Outcomes*. 2020;18(1):340–9.
 47. Rajput M, Pinki, Shiba, Kumar D, Ranjan R. Determinants of quality of life of geriatric population in rural block of Haryana. *J Family Med Prim Care*. 2022;11(9):5103–9.
 48. Lee MK, Oh J. Health-related quality of life in older adults: Its association with health literacy, self-efficacy, social support, and health-promoting behavior. *Healthcare*. 2020;8(4):407–20.
 49. Hazra A, Majumdar S, Mukherjee S, Paul A, Bhattacharya N. Quality of life among geriatric population living with functional disabilities in urban slum Dwellers of Kolkata, India . *National Journal of Community Medicine*. 2023;14(8):499–505.
 50. Gondodiputro S, Hidayati A, Rahmiati L. Gender, age, marital status, and education as predictors to quality of life in elderly: WHOQOL-BREF Indonesian version . *International Journal of Integrated Health Sciences*. 2018;6(1):36–41.

51. Ghosh AZ, Jan A. Physiology, body mass index. NCBI Bookshelf. 2022;
52. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Klasifikasi obesitas setelah pengukuran IMT . P2PTM Kemkes. 2018.
53. Costa ADS. Assessment of operative times of multiple surgical specialties in a public university hospital. *Einstein*. 2017;15(2):200–5.
54. Mehmood R, McGuire AJ, Mansoor Z, Fink AB, Aranasov G. Regional anaesthetic techniques and their implications during the covid pandemic. *Springer Nature Journal*. 2021;3(11):2222–8.
55. Arifin AR, Widyastuti Y, Sudadi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan mortalitas dan morbiditas pada pasien geriatri yang menjalani tindakan anestesi di RSUP Dr. Sardjito. *Jurnal Komplikasi Anestesi*. 2023;10(2):68–79.
56. Priyatmoko DP, Sudjud RW, Kadarsah RK. Angka mortalitas dan faktor risiko pada pasien geriatri yang menjalani operasi emergensi akut abdomen di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2014–2015. *Jurnal Anestesi Perioperatif*. 2017;5(2):94–103.
57. Soefviana SB, Oktaliansah E, Halimi RA. Profil morbiditas dan mortalitas layanan anestesi dan pembedahan pasien geriatri di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung periode Februari–April tahun 2021. *Jurnal Anestesi Perioperatif*. 2021;11(1):22–34.
58. Kresniari NK, Nuryanto K, Megayanti SD. Aktivitas fisik lansia di wilayah kerja puskesmas I Denpasar Barat pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*. 2022;6(1):54–60.
59. Chi W, Pang P, Luo Z, Liu X, Cai W, Li W, et al. Risk factors for hypoxaemia following hip fracture surgery in elderly patients who recovered from COVID-19: a multicentre retrospective study. *Front Med (Lausanne)*. 2023;1–10.
60. Naya ER, Kurniawan D, Rustam M. Gambaran penyakit komorbid pada lansia yang dirawat dengan covid-19 di RS Bhayangkara Pekanbaru. *Jurnal Vokasi Keperawatan*. 2022;5(2):148–55.
61. Ramli R, Fadhillah MN. Faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif pada lansia. *Window of Nursing Journal*. 2020;1(1):23–32.
62. Destriande I, Faridah I, Oktania K, Rahman S. Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada lanjut usia . *Jurnal Psikologi Wijaya Putra* . 2021;2(1).